

Manusia Sebagai Makhluk Sosial dan Budaya

Oleh:
Adiyana Slamet, S.IP., M.Si

Manusia Sebagai makhluk Sosial



Manusia baru dapat dikatakan sebagai manusia yang sebenarnya, bila iya berada didalam masyarakat (*zoon Politicon*) adalah kodrati, atrinya manusia sebagai individu tidak akan mampu hidup sendiri dan berkembang sempurna apabila tidak hidup bersama dengan manusia yang lain. Dengan kata lain, manusia harus hidup bermasyarakat.

Fungsi Keluarga membina Individu Sebagai Makhluk Sosial



Keluarga menjadi kelompok pertama (*primary group*) tempat meletakkan dasar kepribadian. Dalam keluarga terjadi proses “sosialisasi” yaitu proses pengintegrasian individu kedalam kelompok sebagai anggota kelompok yang memberikan landasan sebagai makhluk sosial

Keluarga Sebagai Lembaga pendidikan



Dalam keluarga terjadi proses pendidikan dalam arti proses “pendewasaan” yang tidak berdaya pada calon pribadi yang mengenal pengetahuan dasar, norma sosial, nilai-nilai, dan etika pergaulan. Oleh karena itu, keluarga ini juga merupakan “lembaga pendidikan” bagi individu yang membawanya kedalam suasana yang makin mandiri. Keluarga sebagai kelompok inti dalam masyarakat, sangat besar maknanya bagi tiap individu untuk menjadi makhluk sosial yang integratif sadar sosial.

Keluarga Sebagai Lembaga Agama



Sebagai kelompok sosial yg melekat pada individu, keluarga juga tempat meletakkan landasan-landasan keimanan dan ketakwaan (IMTAK) individu yg masih belia kepada Al Khalik Yangt Maha Esa, maka dari itu, keluarga sebagai peletak pondasi pertama dalam hal nilai-nilai tentang keimanan dan ketakwaan agar setiap anggota keluarganya dalam menjalani proses bermasyarakat memegang nilai-nilai tersebut.

Keluarga Sebagai Lembaga Ekonomi



Kesejahteraan, baik itu materi maupun dalam bentuk keamanan, ketertiban, dan kenyamanan para anggota keluarga juga menjadi tanggung jawab keluarga, khususnya tanggung jawab kepala keluarga, apakah anggota itu terjamin sandang, pangan ataupun papannya, apakah terjamin terhadap gangguan dari luar

Keluarga Sebagai Lembaga Politik



Keluarga juga merupakan bentuk “**negara dan pemerintahan**” kecil informal yang menjamin keamanan, ketertiban dan kenyamanan hidup anggotanya

Keluarga Sebagai Lembaga Peradilan



sering terjadi berbagai konflik di antara para anggota keluarga , baik dalam kasus-kasus tertentu dan disinilah keluarga juga bisa menjadi “lembaga peradilan” untuk menciptakan suasana yang adil

Masyarakat Sebagai Wadah Pemanusiaan Individu



setiap Individu (orang) ada dalam konteks sosial yang disebut masyarakat, ia akan mengenal orang lain, dan paling utama mengenal diri sendiri selaku anggota masyarakat. Kepentingan diri masing-masing menjadi dasar interaksi sosial yang mewujudkan masyarakat sebagai wadahnya. Masyarakat sebagai kelompok manusia (kolektifitas) yang memadukan diri berlandaskan kepentingan utama yang antara lain pertahanan diri dan kekekalan diri

Tanggung jawab Individu Sebagai Anggota Masyarakat



Manusia selaku individu dan anggota masyarakat, memiliki hak asasi untuk berbuat, bertindak dan berperilaku sesuai kehendak serta kebebasannya, tetapi juga terikat oleh norma, nilai, peraturan dan hukum yang berlaku dalam agama yang diyakininya. Serta, segala perbuatan, tindakan dan perilaku yang dilakukan yang berdampak pada dirinya sendiri maupun lingkungan wajib dipertanggung jawabkan. Oleh karena itu, kesadaran akan tanggung jawab wajib ditanamkan dan dibina kepada tiap individu

Manusia Sebagai makhluk Budaya



Adalah kodrati, artinya sejak lahir manusia sudah menjadi makhluk yang paling sempurna karena dibekali oleh sang pencipta dengan akal, perasaan, dan kehendak yang membedakannya dengan makhluk hewan.

Sebagai makhluk budaya, manusia hanya mampu mengembangkan diri dan budayanya apabila hidup bersama dan berhubungan dengan orang lain. dalam hubungannya manusia mempertimbangkan benar dan salah, baik dan buruk, serta yang bermanfaat dan tidak.

Budaya Sebagai Hak Paten Manusia



Kebudayaan merupakan hasil belajar yang sangat bergantung pada pengembangan kemampuan manusia yang unik dalam memanfaatkan simbol, tanda-tanda ataupun isyarat. Dengan demikian, kebudayaan itu hak paten manusia dalam konteks masyarakat ataupun kelompok yang tumbuh melalui proses belajar sesuai dengan kemampuan manusia sendiri

Masyarakat dan Kebudayaan



Kebudayaan melekat dengan masyarakat. Kebudayaan merupakan suatu sistem yang saling keterkaitan, baik dengan perkembangan waktu maupun dengan lokasinya dimuka bumi. Perkembangan dan kemajuan kebudayaan suatu masyarakat, tidak terlepas dari kemajuan yang dialami oleh masyarakat lainnya diantara berbagai masyarakat dan saling mempengaruhi

Teknologi Sebagai produk Budaya



Ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai produk budaya, dalam pengembangan dan penerapannya menuntut tanggung jawab.

Penerapan dan pemanfaatannya wajib diarahkan kepada peningkatan kesejahteraan hidup termasuk kelestarian alam lingkungan

Peradaban dan Perubahan Sosial



Peradaban perkembangan kebudayaan yang telah mencapai tingkat tertentu yang dicirikan dengan taraf intelektual, keindahan, teknologi, dan spiritualitas tertentu

Maka akibat dari peradaban tersebut maka akan terjadi perubahan sosial, perubahan sosial dapat diartikan sebagai variasi atau modifikasi dari suatu kemajuan, pola, atau bentuk sosial, akibat perubahan sosial itu, terjadi perkembangan prnata (*institutionalization*) dan pergeseran nilai (*value shift*)

Modernisasi



Perubahan sosial dan pembangunan pada umumnya yang bermakna dan bernilai positif , berlangsung menuju kearah kemajuan dan pembaharuan. Secara singkat modernisasi tidak lain adalah usaha untuk hidup sesuai dengan zaman dan konstelasi dunia sekarang. (Koenjaraningrat, 1990:140-141)

MODERNISASI

menurut WILBERT MOORE ...

adalah

**TRANSFORMASI TOTAL MASYARAKAT
TRADISIONAL ATAU PRA-MODERN KE TIPE
MASYARAKAT TEKNOLOGI DAN
ORGANISASI SOSIAL YANG MENYERUPAI
KEMAJUAN DUNIA BARAT YANG
EKONOMINYA MAKMUR DAN SITUASI
POLITIKNYA STABIL (1963)**

MODERNITAS

menurut TIRYAKIAN ...

adalah

**BERKAITAN DENGAN KEUNGGULAN
INOVASI ATAU TEROBOSAN KESADARAN,
MORAL, ETIKA, TEKNOLOGI DAN TATANAN
SOSIAL YANG BERGUNA BAGI
PENINGKATAN KESEJAHTERAAN
MANUSIA (1985)**